

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan desain eksperimen faktorial 2 X 2. Desain eksperimen tidak termasuk penggunaan penugasan acak. Peneliti yang menggunakan desain ini mengandalkan pada teknik lain untuk mengendalikan (atau setidaknya mengurangi) ancaman terhadap validitas internal. Desain faktorial ini merupakan desain yang dirancang dengan cara memberikan perlakuan kepada setiap kelompok, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Rancangan penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012, hlm. 277).

Peneliti memilih menggunakan desain eksperimen faktorial dalam penelitian ini karena ingin mencari tahu interaksi antara metode *close reading* berbasis pendidikan karakter, metode SQ3R dan intensitas membaca siswa. Dengan variabel penelitian yang lebih dari dua, maka untuk mengujinya diperlukan desain eksperimen faktorial untuk mencari hubungan antar variabelnya. Menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun (2012, hlm. 277) desain eksperimen faktorial merupakan desain yang memberikan dua perlakuan atau lebih. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan metode *close reading* berbasis pendidikan karakter di kelas eksperimen dan metode DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) di kelas kontrol

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian eksperimen kuasi menggunakan desain faktorial ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang kompleks. Desain ini merupakan modifikasi dari desain kelompok kontrol *pretest-posttest*. Desain ini melibatkan dua kelompok eksperimen dan dua kelompok kontrol. Variabel moderator memiliki dua level (Y 1 dan Y 2). Dalam contoh ini, dua kelompok akan menerima perlakuan (X) dan dua tidak (C). Oleh karena setiap variabel dan faktor

memiliki dua tingkat, desain tersebut disebut desain faktorial 2 dengan 2. Berikut merupakan ilustrasi dari desain faktorial 2 dengan 2.

Tabel 3.1
Tabel Desain Faktorial 2X2

Moderator (Y)		X₁	C₁
	Y₁	Y₁X₁	Y₁C₁
	Y₂	Y₂X₁	Y₂C₁

Sumber: (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012, hlm. 277)

Keterangan

- X₁ Kelas eksperimen 1
- X₂ Kelas kontrol
- Y₁ Intensitas membaca tingkat tinggi
- Y₂ Intensitas membaca tingkat rendah
- Y₁X₁ Intensitas membaca tingkat tinggi di kelas eksperimen
- Y₂X₁ Intensitas Membaca tingkat rendah di kelas eksperimen
- Y₁C₁ Intensitas Membaca tingkat tinggi di kelas kontrol
- Y₂C₁ Intensitas membaca tingkat rendah di kelas kontrol

Pada saat pelaksanaan menggunakan rancangan desain ini, peneliti akan melakukan beberapa langkah pada setiap kelas. Tahap awal ialah peneliti melakukan pengujian terhadap intensitas membaca siswa dengan menyebarkan angket atau kuisisioner. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan variabel faktor siswa. Setelah mengetahui tingkat intensitas membaca siswa, selanjutnya peneliti melakukan tes awal membaca kritis dengan memberikan sebuah teks lengkap dengan pertanyaan yang sudah disiapkan di dalamnya. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dan metode DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) di kelas kontrol

Tahap awal untuk kelompok kontrol hampir sama dengan kelompok eksperimen. Siswa terlebih dahulu melaksanakan tes untuk menguji tingkat

M. Hasan Nurdin, 2019

METODE CLOSE READING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN LATAR BELAKANG INTENSITAS MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

intensitas membacanya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan intensitas membaca siswa apakah tergolong tinggi atau rendah. Setelah memperoleh hasil, selanjutnya peneliti memberikan tes awal berupa tes membaca dengan sebuah teks lengkap dengan pertanyaan yang telah disiapkan. Setelah itu, peneliti mempersiapkan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sumber data penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagaden. Berdasarkan data yang diperoleh dari portal *online* data pokok pendidikan dasar dan menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka diperoleh jumlah siswa kelas X dari sekolah tersebut sebanyak 681 siswa. Adapun rincian jumlah siswa setiap sekolah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMAN 1 Pagaden	X MIPA 1	32
	X MIPA 2	32
	X MIPA 3	32
	X MIPA 4	30
	X MIPA 5	30
	X MIPA 6	34
	X IIS 1	32
	X IIS 2	32
	X IIS 3	32
	X IIS 4	32
Total		314

Pada penelitian ini, pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik ini biasanya menggunakan penilaian pribadi untuk memilih sampel. Peneliti berasumsi bahwa

mereka dapat menggunakan pengetahuannya terkait dengan populasi untuk menentukan mana sampel yang sekiranya dapat mewakili secara keseluruhan.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah siswa	
		L	P
SMAN 1 Pagaden	X MIPA 4	16	14
	X MIPA 5	12	18
Jumlah		28	32
		60	

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian metode *Close reading* berbasis pendidikan karakter dengan latar belakang intensitas membaca dalam pembelajaran membaca kritis adalah lembar instrumen observasi, kuesioner, dan lembar tes penugasan. Sebelum menyusun dan mengembangkan instrumen penelitiannya, peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang ahli dalam bidang evaluasi. Konsultasi dilakukan untuk menentukan penulisan butir soal atau item kuesioner dan penyusunan skala. Adapun instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui hasil penerapan metode *Close reading* berbasis pendidikan karakter dengan latar belakang intensitas membaca dalam pembelajaran membaca kritis. Berikut ini indikator-indikator yang akan dijadikan parameter dalam penyusunan instrumen.

3.4.1 Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang perbedaan tingkat intensitas membaca siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 butir pernyataan. Adapun kisi-kisi dari angket tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Intensitas Membaca

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No Butir
---------------------	-------	-----------	----------

M. Hasan Nurdin, 2019

METODE CLOSE READING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN LATAR BELAKANG INTENSITAS MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Intensitas Membaca	Motivasi	Tanggapan peserta didik berkaitan dengan motivasinya ketika membaca sebuah bahan bacaan.	1-5
	Durasi	Tanggapan peserta didik terkait dengan lama waktu yang digunakan dalam kegiatan membaca.	6-10
	Frekuensi	Tanggapan peserta didik berkaitan seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu	11-15
	Presentasi	Tanggapan peserta didik berkaitan dengan gairah, harapan, atau tujuan ketika membaca.	16-20
	Minat	Tanggapan peserta didik berkaitan dengan rasa lebih dari suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintah atau menyuruh.	21-25

Penskoran angket menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari *item* yang bersifat positif dan *item* yang bersifat negatif. Masing-masing butir pernyataan dalam angket terdiri dari empat alternative jawaban, yakni Sangat Setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1) pada *item* yang bersifat positif. Pada angket yang bersifat negatif, sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4).

3.4.2 Observasi

Arifin dalam Gustiani (2017, hlm. 231) menyatakan bahwa observasi ialah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data saat menerapkan metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran membaca kritis siswa di kelas eksperimen. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian antara kegiatan siswa dan guru dengan sintak metode *close reading* berbasis pendidikan karakter.

M. Hasan Nurdin, 2019

METODE CLOSE READING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN LATAR BELAKANG INTENSITAS MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No	Indikator	Deskripsi
1	Respon positif siswa terhadap pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh guru 2. Siswa memperhatikan bahan ajar yang telah disiapkan dengan saksama 3. Tidak melakukan kegiatan-kegiatan di luar kegiatan belajar.
2	Siswa merasa nyaman dengan penggunaan metode pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh guru.
3	Rasa mampu dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan 2. Siswa dapat membuat simpulan materi pembelajaran di akhir kegiatan pembelajaran

3.4.3 Tes

Instrumen penelitian atau alat tes pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks atau bacaan bahasa Indonesia. Dari teks tersebut akan diberikan soal-soal dalam bentuk tes objektif. Jenis tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Arikunto (2012, hlm. 183) *Multiple choice test* atau pilihan ganda atau suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Selain itu, pada tes ini juga akan diberikan soal esai .

Berkaitan dengan Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian, maka disusun parameter dan kisi-kisi uji coba instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Parameter Membaca Kritis

No	Aspek	Deskripsi	Indikator
1	Penjelasan	Memberikan penjelasan tentang teks yang dibacanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan maksud pengarang dalam menulis teks. 2. Mengaitkan isi teks dengan kehidupan saat ini.

M. Hasan Nurdin, 2019

METODE CLOSE READING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN LATAR BELAKANG INTENSITAS MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Deskripsi	Indikator
2	Interpretasi	Pembrian kesan, pendapat atau pandangan terhadap teks yang dibacanya.	1. Menemukan dan memahami pesan atau pelajaran yang disampaikan dalam sebuah teks. 2. Menemukan makna tersirat dalam teks.
3	Analisis	Mengurai, membedakan, dan memilah sebuah teks.	1. Membandingkan isi, pola penyajian, dan bahasa teks. 2. Menentukan bagian struktur teks. 3. Menentukan jenis teks.
4	Inferensi	Menyimpulkan isi sebuah teks.	Menyimpulkan isi teks.
5	Evaluasi	Memberikan penilaian tentang kelebihan dan kekurangan teks.	1. Memperbaiki kesalahan penggunaan kalimat. 2. Memperbaiki kesalahan penggunaan ejaan.

Diadaptasi dari Carter, C. E. (2011), Facione, P. A. (2013), McClune, B., & Jarman, R. (2016), Flemming, L. (2012), Barnet, S. & Bedau, H. (2014), dan Huijie, L. (2012)

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Soal Membaca Kritis

No	Aspek	Indikator	No Soal
1	Penjelasan	1. Menjelaskan maksud pengarang dalam menulis teks. 2. Mengaitkan isi teks dengan kehidupan saat ini.	6,7,8,24,18,22
2	Interpretasi	1. Menemukan dan memahami pesan atau pelajaran yang disampaikan dalam sebuah teks. 2. Menemukan makna tersirat dalam teks.	4,5,11,13,2,3,25
3	Analisis	1. Membandingkan isi, pola penyajian, dan bahasa teks. 2. Menentukan bagian struktur teks. 3. Menentukan jenis teks.	15,14,,16,17
4	Inferensi	1. Menyimpulkan isi teks.	1,9,10,21,23
5	Evaluasi	1. Memperbaiki kesalahan penggunaan kalimat. 2. Memperbaiki kesalahan	19,12,20

M. Hasan Nurdin, 2019

METODE CLOSE READING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN LATAR BELAKANG INTENSITAS MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	No Soal
		penggunaan ejaan.	

3.4.4 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 1 Pagaden untuk mengetahui bagaimana kondisi awal berkaitan dengan kemampuan membaca kritis siswa di sekolah.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi	Nomor
Kemampuan membaca kritis siswa	Kondisi siswa dalam membaca kritis	Jawaban tentang bagaimana kondisi siswa berkaitan dengan kegiatan membaca kritis	1
	Upaya yang dilakukan dalam kegiatan membaca	Jawaban tentang kegiatan-kegiatan atau program-program yang telah direncanakan oleh sekolah atau guru berkaitan dengan peningkatan kualitas siswa dalam membaca.	2
	Metode pembelajaran membaca	Jawaban tentang metode yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.	3

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dari awal penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah dari penelitian ini.

1. Menyusun instrumen penelitian untuk melakukan tes, observasi, wawancara dan menyebarkan angket pada siswa dan observer.
2. Menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Pagaden. Sampel yang digunakan merupakan sampel bertujuan, maka dari itu sudah ditentukan, kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode *close reading*

M. Hasan Nurdin, 2019

METODE CLOSE READING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN LATAR BELAKANG INTENSITAS MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS

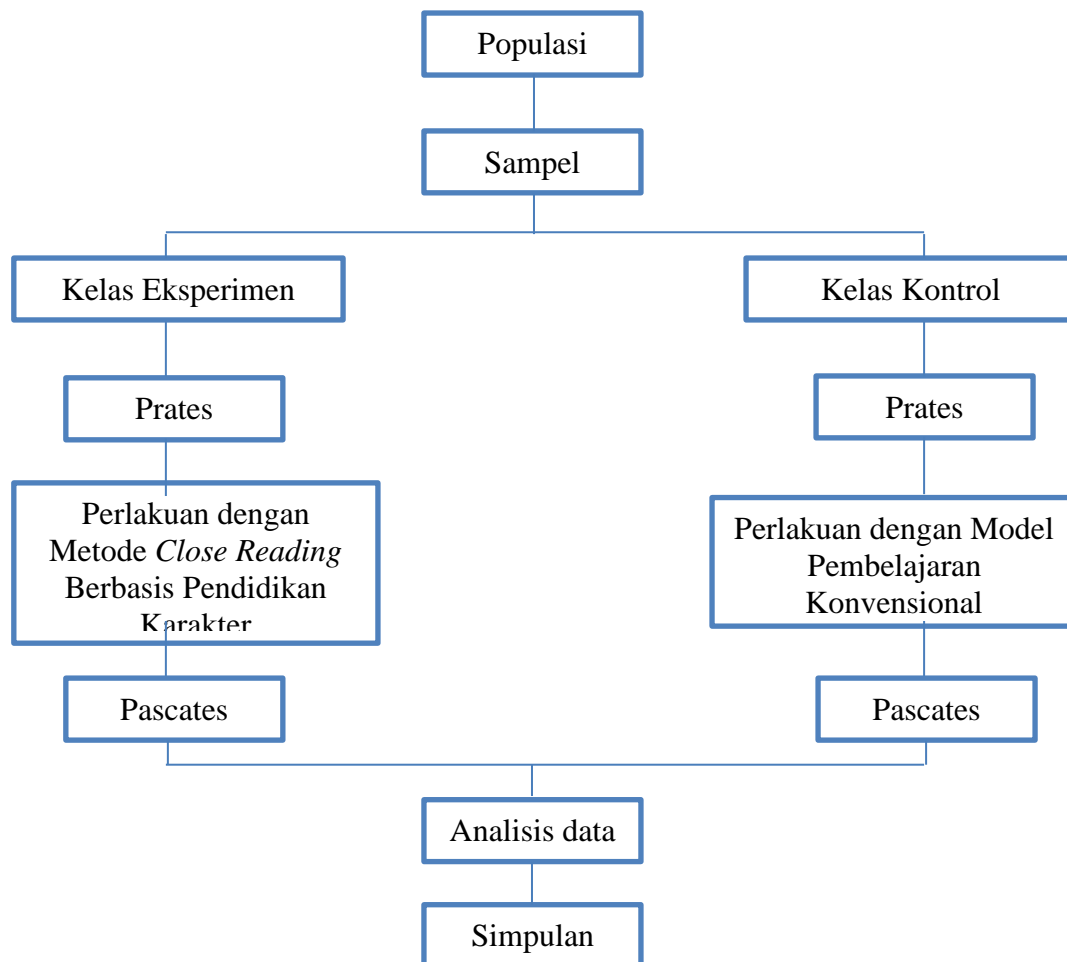
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbasis pendidikan karakter akan dilaksanakan di kelas X MIPA 4, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) akan dilaksanakan di kelas X MIPA 5.

3. Melaksanakan prates untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca kritis.
4. Menyebarkan instrument angket untuk mengukur intensitas membaca siswa dengan menggunakan angket yang telah divalidasi oleh pakar membaca.
5. Melaksanakan perlakuan pada kelas eksperimen 1 dengan menggunakan metode pembelajaran *Close Reading* berbasis pendidikan karakter dan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Pada pelaksanaannya, peneliti menggunakan instrument observasi, instrument angket, rpp dan unjuk kerja. Instrumen-instrumen tersebut sudah melalui validasi para ahli.
6. Melaksanakan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca kritis sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Close Reading* berbasis pendidikan karakter di kelas eksperimen 1 dan metode DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) di kelas kontrol.
7. Menganalisis data hasil penelitian dengan mengujinya secara statistik menggunakan SPSS.

Gambar 3.1
Prosedur Penelitian Desain Eksperimen Faktorial

(Diadaptasi dari Gustiani, 2017)



3.6 Analisis Data

Setelah instrumen penelitian selesai dikumpulkan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti menggunakan analisis statistik dengan mengujikan beberapa uji statistik untuk menjawab rumusan masalah dengan data-data yang telah diperoleh dari penyebaran instrument penelitian.

a. Angket

Angket disebarakan kepada semua subjek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat intensitas membaca setiap siswa. Dalam penelitian ini akan ada 25 pernyataan dalam angket yang harus diisi oleh siswa. Untuk

M. Hasan Nurdin, 2019

METODE CLOSE READING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN LATAR BELAKANG INTENSITAS MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menentukan siswa yang memiliki intensitas membaca tinggi dan siswa yang memiliki intensitas membaca rendah, maka akan dicari nilai tengah dari perolehan nilai tiap kelasnya. $<$ atau $=$ nilai tengah maka akan tergolong ke dalam siswa dengan tingkat intensitas membaca rendah, dan $>$ nilai tengah maka akan tergolong ke dalam siswa dengan intensitas membaca tinggi.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan mengandalkan penglihatan dan pendengaran peneliti terhadap hal yang diteliti dan perekaman yang dilakukannya, daripada bergantung kepada respon yang diberikan sendiri oleh subyek terhadap pertanyaan atau pernyataan. Peneliti menggunakan observasi terstruktur untuk menilai setiap proses pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan instrumen lembar observasi.

c. Tes

Tes dalam penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua kali. Tes yang pertama dinamakan *prates*, tes ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *close reading* berbasis pendidikan karakter. Kemudian untuk tes yang ke-2 dinamakan *pascates*. Hal ini dikarenakan tes dilakukan setelah peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen. Hasil dari kedua kelas tersebut akan dibandingkan menjadi hasil dari penelitian ini.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru Bahasa Indonesia di sekolah yang menjadi lokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Pagaden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana profil kemampuan membaca kritis siswa di sekolah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data penelitiannya mengenai pengaruh metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dan intensitas membaca dalam pembelajaran membaca kritis pada siswa kelas X SMA di Kabupaten Subang sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan identifikasi terhadap hasil kerja siswa yang dijadikan sebagai data penelitian, dalam hal ini mengecek kelengkapan hasil kerja siswa.
2. Setelah melakukan pengecekan kelengkapan tugas yang diberikan, peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil kerja siswa secara keseluruhan berdasarkan indikator yang ditentukan dan memberikan skor.
3. Peneliti mengubah skor menjadi nilai.
4. Peneliti menentukan nilai rata – rata siswa dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan. Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam menghitung rata – rata (Sudijono, 2007, hlm. 80) yaitu:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari nilai-nilai yang ada

N = Total skor

5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat realibilitas nilai antar penguji atau mengetahui tingkat objektivitas nilai. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus Hoyt sebagai berikut:

$$r = \frac{V_r - V_s}{V_r}$$

(Arikunto: 2013, hlm. 234)

Keterangan:

r = Reabilitas instrument

V_r = Varian responden

V_s = Varian sisa

6. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat (X^2).

Rumus untuk menghitung X^2 menurut Akdon (2007, hlm. 70) yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

Sebelum diuji normalitas, dicari terlebih dahulu frekuensi yang diharapkan (fe) dengan rumus:

$$Fe = \frac{(\sum fk)X(\sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan:

Fe = Frekuensi yang diharapkan

$\sum fk$ = Jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$ = Jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = Jumlah keseluruhan baris atau kolom

Menentukan kriteria uji normalitas dengan ketentuan:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{hitung}$ maka data tersebut berdistribusi normal

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{hitung}$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

7. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada tes awal dan tes akhir

$$f_{hitung} = \frac{V_b}{c}$$

f_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = varian terbesar

V_b = varian terkecil

Ketentuan : data yang dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji – t (*t – test*) desain tiga. Uji – t desain tiga ini menggunakan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji – t digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan *mean*. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan metode *close reading* dan intensitas membaca.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan metode *close reading* dan intensitas membaca.

Adapun pengujian signifikansi rata-rata tes awal dan titik akhir menggunakan signifikansi perbedaan dua variable digunakan rumus

$$t = \frac{M - M}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N + N - 2} \right] \left[\frac{1}{N} + \frac{1}{N} \right]}}$$

Keterangan:

M : nilai hasil rata – rata perkelas

N : banyaknya subjek

X : deviasi setiap nilai x1 dan x2

Y : deviasi setiap nilai y1 dan y2

Hasil yang diperoleh kemudian digunakan untuk menentukan taraf signifikansi pada t_{tabel} . ($\alpha = 0,05$)

$$db = N_x - N_y - 2$$

9. Uji Anova Dua Jalur

Two way anova merupakan pengujian hipotesis komparatif untuk data berjenis interval/rasio, dengan k sampel lebih dari dua sampel dengan mengukur atau mengelompokkan data berdasarkan dua faktor

pengaruh yang disusun dalam baris dan kolom. Adapun prosedur uji statistiknya sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel penolong

Data Penelitian Rancangan Faktorial 2X2

Perlakuan/Faktor		
Intensitas Tinggi		
Intensitas Rendah		

- 2) Setelah membuat tabel penolong, tentukan hal-hal berikut:

1. Jumlah skor keseluruhan (S)
2. Banyak sampel keseluruhan (N)
3. Jumlah skor masing-masing baris (A)
4. Jumlah skor masing-masing kolom (B)
5. Banyak kelompok pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (p)
6. Banyak kelompok pada kolom faktorial (q)
7. Banyak sampel masing-masing sel (n)

- 3) Setelah mengetahui nilai siswa secara keseluruhan, maka selanjutnya adalah mencari derajat kebebasan (dk). Adapun untuk mencari (dk) dapat menggunakan rumus berikut.

1. Jumlah kuadrat total dengan rumus:

$$SS_T = \sum (X_{ij})^2 - \frac{(\sum 1)^2}{n}$$

2. Hitung jumlah kuadrat perlakuan dengan rumus:

$$SS_P = \sum \frac{\sum (P_1)^2}{r} - \frac{(\sum 1)^2}{n}$$

3. Hitung jumlah kuadrat antar balok dengan rumus:

$$SS_B = \sum \frac{\sum (B_1)^2}{t} - \frac{(\sum 1)^2}{n}$$

4. Menentukan F_{hitung} dengan menggunakan rumus:

Sumber Variasi	df	Jumlah kuadrat (SS)	Rata-rata Kuadrat (MS)	F_{hitung}
Antarblok	r-1	SS_B	$MS_B = \frac{S B}{r - 1}$	$\frac{M B}{M E}$
Antarperlakuan	t-1	SS_P	$MS_P = \frac{S P}{t - 1}$	$\frac{M P}{M E}$
Dalam perlakuan (error)	(n-1) - (k-1) - (t-1)	$SS_e = SS_R - SS_B - SS_P - SS_T$	$MS_E = \frac{S}{(r - 1) - (t - 1)}$	

5. Carilah Ftabel dengan tariff signifikan ($\alpha = 0,05$ atau 5%) Ftabel = F(α) (dkB,dkA)

6. Membandingkan Ftabel dan Fhitung guna mengetahui mengenai H0 diterima atau ditolak berdasarkan kaidah pengujian yang telah ditentukan.

a) H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikansi antara kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan metode *Close Reading* dan intensitas membaca. Hipotesis diterima apabila F_{tabel} lebih besar dari F_{hitung} dengan taraf signifikansi 5%.

b) H0 = Terdapat pengaruh signifikansi antara kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan metode *Close Reading* dan intensitas membaca. Hipotesis diterima apabila F_{tabel} lebih besar dari F_{hitung} dengan taraf signifikansi 5%.

7. Membuat keputusan.

Pengambilan keputusan berdasarkan hitungan statistik dari pengolahan data yang telah didapatkan selama proses penelitian. Pada tahap ini peneliti akan mengaitkan antara teori dengan

hasil penelitian. Apakah penelitian ini bertentangan dengan teori atau justru memperkuat teori yang sudah ada.